



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1157-1161

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Analisis Lingkungan di Pondok Pesantren Al usmaniyah

Rendy Adetya Rahmatullah¹, Muhadjir Anwar²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 22012010013@student.upnjatim.ac.id, muhadjira.ma@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan merupakan elemen penting yang harus digali dan dikembangkan dalam menghadapi ekonomi global saat ini. Pondok Pesantren Al Usmaniyah sebagai lembaga pendidikan agama memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan santrinya agar mampu menjalankan kegiatan bisnis yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Al Usmaniyah, Kabupaten Jombang, melalui pendekatan analisis lingkungan dan pelatihan kewirausahaan. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan partisipatif, program ini melibatkan santri secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pelatihan, hingga pendampingan praktis. Pendekatan analisis SWOT digunakan untuk membantu santri mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, baik secara individu maupun dalam konteks lingkungan pesantren. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan santri dalam bidang kewirausahaan, seperti manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Santri juga berhasil merancang dan mengimplementasikan prototipe usaha kecil yang relevan dengan lingkungan pesantren. Meskipun program ini menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu akibat jadwal pesantren yang padat, pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif santri. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemandirian ekonomi santri dan pesantren secara keseluruhan. Keberlanjutan program diharapkan melalui integrasi pelatihan kewirausahaan ke dalam kegiatan rutin pesantren.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, Santri, Pendampingan partisipatif, Pemberdayaan Ekonomi Santri*

Abstract

Entrepreneurship is an important element that must be explored and developed in facing today's global economy. Al Usmaniyah Islamic Boarding School as a religious educational institution has great potential to develop the entrepreneurial spirit of its students so that they are able to carry out business activities that can increase economic independence. This community service program aims to improve the entrepreneurial spirit of students at Al Usmaniyah Islamic Boarding School, Jombang Regency, through an environmental analysis approach and entrepreneurship training. By using qualitative methods and a participatory approach, this program actively involves students in every stage of the activity, from planning, implementing training, to practical assistance. The SWOT analysis approach is used to help students recognize strengths, weaknesses, opportunities, and threats, both individually and in the context of the Islamic boarding school environment. The results of the program show an increase in students' understanding and skills in the field of entrepreneurship, such as business management, financial management, and marketing strategies. Students also succeeded in designing and implementing small business prototypes that are relevant to the Islamic boarding school environment. Although this program faces obstacles such as time constraints due to the busy Islamic boarding school schedule, the participatory approach has proven effective in encouraging active involvement of students. This program makes a positive contribution to the development of economic independence of students and the Islamic boarding school as a whole. The sustainability of the program is expected through the integration of entrepreneurship training into the routine activities of the Islamic boarding school.

Keywords: *Entrepreneurship, Santri, Participatory Mentoring, Economic Empowerment of Santri*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga sekolah keagamaan di Indonesia, memadukan aspek formal dan non formal dari pendidikan. Sebagai siswa pondok pesantren yang menetap di pesantren, santri harus mengikuti gaya hidup kedisiplinan dan terstruktur. Hidup santri tidak hanya menyangkut belajar dan mengajar belajar saja, melainkan juga kegiatan agama dan kegiatan sosial atau kegiatan yang tidak berhubungan dengan belajar. Akan tetapi, pesantren diharapkan mampu beradaptasi agar mampu bersaing dalam tantangan globalisasi dan modernisasi dan menerapkan peran lebih luas, yaitu termasuk dalam konteks kewirausahaan.

Pondok Pesantren Al Usmaniyah merupakan pondok pesantren yang memiliki potensi ekonomi cukup besar. Namun, terdapat persoalan yang serius yaitu banyak santri yang memiliki masalah untuk memahami dan menerapkan konsep kewirausahaan. Kesulitan ini timbul akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang tersebut, serta jadwal kegiatan santri yang padat sehingga membatasi waktu untuk pelatihan kewirausahaan. Kondisi ini membuat dilema bagi santri yang ingin mengasah keterampilan ekstra diluar yang diajarkan di sekolah. Tanpa adanya program yang terorganisir dan dukungan yang memadai, potensi kewirausahaan santri tidak akan berkembang secara optimal. Hal ini berisiko menghambat upaya meningkatkan kemandirian ekonomi baik bagi santri maupun lembaga secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) serta pelatihan dan pendampingan secara partisipatif. Pendekatan ini dirancang agar santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan global. Melalui pendekatan ini, santri diharapkan mampu mengenali potensi diri, memahami tantangan lingkungan, dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang berkelanjutan.

Program pengabdian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Al Usmaniyah dengan memberikan kesempatan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan wirausaha yang sesuai dan relevan dengan globalisasi dan modernisasi yang terjadi. Di sisi lain, naskah ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis pelaksanaan program pengabdian kepada santri yang berfokus pada peningkatan jiwa kewirausahaan di Pondok Pesantren Al Usmaniyah.

METODE

Program pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan partisipatif, di mana pada setiap tahap program, santri dilibatkan secara aktif dalam implementasinya. Oleh sebab itu, pendekatan ini dijadikan salah satu program, karena dapat meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran kewirausahaan dimana santri selain sebagai penerima informasi, tetapi juga pelaku dalam mengaktualisasikan kemampuannya. Dalam implementasinya program ini dilakukan dengan analisis SWOT sebagai langkah untuk membantu para santri memahami kekuatan dan kelemahan pribadi maupun peluang dan ancaman yang ada di lingkungan mereka

Program pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Usmaniyah, yang terletak di kabupaten Jombang. Pondok pesantren Al Usmaniyah mempunyai 150 santri dengan fokus pada pengembangan karakter dan Pendidikan agama islam. Penetapan Pondok Pesantren Al Usmaniyah sebagai mitra adalah banyaknya santri menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan konsep kewirausahaan. program pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan.

Tahapan pelaksanaan program meliputi:

1. Perencanaan : Pada tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan santri di Pondok Pesantren Al Usmaniyah melalui wawancara dan observasi. Tujuannya adalah memahami permasalahan dan potensi santri dalam bidang kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut, modul pelatihan disusun dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk dasar-dasar kewirausahaan seperti pengelolaan usaha dan pemasaran.
2. Sosialisasi Program : Pada tahap ini, pengurus pondok pesantren dan para santri dikumpulkan dalam sebuah pertemuan awal. Anggota kelompok bina desa menjelaskan tujuan program, manfaatnya, serta tahapan yang akan dijalankan. Santri juga diberi kesempatan untuk memberikan masukan terkait program, sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi mereka.
3. Pelaksanaan Program : Program diawali dengan pelatihan teoritis di mana santri diberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan. Selanjutnya, santri akan diajak melakukan analisis SWOT untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mereka miliki, baik secara individu maupun kolektif. Setelah itu, dilakukan diskusi kelompok melalui metode Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali ide-ide kewirausahaan dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi. Pada bagian ini, santri juga diarahkan untuk merancang konsep usaha kecil yang bisa diimplementasikan di lingkungan pesantren.

4. Pendampingan Praktis : Setelah mendapatkan teori dan melakukan diskusi, santri mulai mengaplikasikan ide-ide kewirausahaan mereka dalam bentuk praktik nyata. Anggota kelompok bina desa mendampingi mereka dalam setiap langkah, seperti merancang produk, melakukan simulasi pemasaran, hingga mengevaluasi hasil praktik. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan santri mampu menguasai keterampilan yang diajarkan.
5. Monitoring dan Evaluasi : Tahap ini dilakukan untuk memantau perkembangan santri selama pelaksanaan program. Anggota kelompok bina desa melakukan pengamatan langsung serta mengadakan diskusi untuk mengevaluasi keberhasilan program. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik kepada santri sehingga mereka dapat terus meningkatkan kemampuan.

HASIL

Program pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Usmaniyah, Kabupaten Jombang, selama empat bulan. Pondok pesantren ini memiliki 150 santri, dengan 30 santri dipilih sebagai peserta berdasarkan minat terhadap kewirausahaan dan ketersediaan waktu. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan pemahaman santri tentang kewirausahaan, membekali mereka dengan keterampilan dasar seperti manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran, serta mendorong mereka untuk mengenali kekuatan dan tantangan lingkungan melalui analisis SWOT. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membantu santri merancang konsep usaha kecil yang relevan, mendukung kemandirian ekonomi individu, dan memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi pesantren.

Namun, program ini menghadapi beberapa kendala, di antaranya kurangnya pemahaman dasar santri tentang kewirausahaan, terbatasnya waktu akibat jadwal pesantren yang padat, serta minimnya pengalaman praktis santri dalam mengelola usaha. Untuk mengatasi masalah ini, program dirancang secara sistematis melalui beberapa pendekatan, yaitu memberikan pelatihan teoritis tentang dasar-dasar kewirausahaan, melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi potensi dan ancaman, serta mengadakan diskusi kelompok atau Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali ide-ide kewirausahaan. Pendampingan praktis juga diberikan untuk membantu santri mengimplementasikan ide-ide usaha dalam bentuk prototipe yang berkelanjutan.

Berikut adalah hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh santri dan anggota kelompok bina desa untuk memahami potensi individu maupun lingkungan pondok pesantren:

Aspek	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
Santri	- Adanya semangat belajar tinggi dari santri. - Disiplin tinggi	-Minimnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. -Minim pengalaman usaha	- Pasar lokal untuk produk pesantren yang potensial. - Dukungan penuh dari pengurus pesantren	- Jadwal padat sehingga waktu terbatas. -Kesulitan akses teknologi pendukung usaha
Lingkungan Pondok	-Lokasi strategis dekat pasar lokal. -Potensi ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha	-Sarana pelatihan kewirausahaan masih terbatas - Belum ada fasilitas pemasaran digital	- Peluang untuk mengembangkan jaringan distribusi produk pesantren - Potensi bahan baku lokal yang melimpah	-Kurangnya sumber daya pendukung seperti modal usaha. - Fluktuasi harga bahan baku lokal

Analisis ini dilakukan selama dua minggu melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pesantren.

Berikut adalah tabel kegiatan dan hasil program :

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Durasi	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan
Pemberian Materi: Konsep Bisnis	Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar bisnis, seperti identifikasi peluang dan penyusunan rencana bisnis.	2 Minggu	Santri tidak memahami cara merancang dan memulai sebuah bisnis.	Santri mampu mengenali peluang usaha dan menyusun rencana bisnis sederhana.
Pemberian Materi: Strategi Pemasaran	Memberikan pengetahuan tentang cara memasarkan produk, branding, dan pemanfaatan media sosial.	1 Minggu	Santri tidak memahami pentingnya strategi pemasaran dalam	Santri memahami cara memasarkan produk melalui berbagai strategi, termasuk media digital.

				mendukung bisnis.
Pemberian Materi: Manajemen Keuangan	Mengajarkan dasar-dasar pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan, penentuan harga jual, dan pengelolaan laba.	1 minggu	Santri tidak memiliki keterampilan dalam mengatur keuangan bisnis.	Santri mampu membuat catatan keuangan sederhana dan menghitung harga pokok produksi.
Analisis Swot	Diskusi bersama dan membimbing santri untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada diri sendiri dan lingkungan pondok.	2 Minggu	Tidak ada analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman	Santri mampu melakukan analisis SWOT individu dan lingkungan pondok.
Focus Group Discussion (FGD)	Diskusi kelompok untuk menggali ide kewirausahaan dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi	2 Minggu	Ide usaha hanya muncul secara acak dan tidak terarah	Ide usaha terstruktur dan dirancang berdasarkan peluang pasar
Pendampingan Praktis	Pendampingan dalam penerapan ide usaha, termasuk desain produk, pemasaran langsung, dan evaluasi hasil	2 Bulan	Tidak ada implementasi nyata konsep kewirausahaan	Santri mampu membuat prototype usaha kecil yang relevan di lingkungan pondok

Program pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri Pondok Pesantren Al Usmaniyah. Melalui pelatihan teoritis, analisis SWOT, Focus Group Discussion, dan pendampingan praktis, santri mampu mengenali potensi diri serta merancang dan mengimplementasikan ide usaha kecil yang relevan dengan lingkungan mereka.

Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang melibatkan santri secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Meski demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu santri akibat padat nya jadwal kegiatan pesantren. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan integrasi pelatihan kewirausahaan ke dalam kegiatan rutin pesantren agar santri dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah mereka pelajari.



Gambar 1. Pemberian Materi Kepada Santri di Pondok Al Usmaniyah



Gambar 2. Focus Group Discussion (FGD) Bersama Santri Pondok Al Usmaniyah



5 Gambar 3. Diskusi Bersama T Untuk Mengenali Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman Pada Santri dan Lingkungan Pondok (SWOT)

Program pengabdian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Usmaniyah telah berhasil meningkatkan jiwa kewirausahaan santri melalui berbagai tahapan yang dirancang secara sistematis. Melalui pelatihan teoritis, analisis SWOT, Focus Group Discussion (FGD), dan pendampingan praktis, santri mampu memahami konsep dasar kewirausahaan, mengenali potensi diri dan lingkungan, serta merancang dan mengimplementasikan ide usaha kecil yang relevan.

Pendekatan partisipatif yang melibatkan santri secara aktif menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program ini. Santri tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga sebagai pelaku utama yang mengaplikasikan ide-ide kewirausahaan dalam bentuk nyata. Dengan adanya dukungan dari pengurus pondok dan lingkungan yang kondusif, program ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi santri dan pengembangan ekonomi pesantren secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Al Usmaniyah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk melaksanakan program pengabdian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM,CRP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga selama pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Supriyanto, E., & Effendi, B. (2022). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-4.
- Hidayati, R. A., & Farikhah, F. (2023). Pengembangan jiwa wirausaha santri melalui penguatan kepemimpinan berwirausaha dan pelatihan budikdamber pada santri Pondok Pesantren Al-Kayyis Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 15-20.
- Masum, T., & Wajdi, M. B. N. (2018). Pengembangan Kemandirian Pesantren Melalui Program Santripreneur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 221-232.
- Maghfiroh, A. (2021). Pola Pertumbuhan Perekonomian melalui Sektor Unggulan Daerah Kabupaten Jombang. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 119-129.
- Jamil, S. N. A., Mardiyah, U., & Sandra, L. (2023). Pelatihan Kewirausahaan sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Situbondo. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 1(2), 71-77.
- Nurkhin, A., Muhsin, M., Baswara, S. Y., & Astuti, D. P. (2020). Program Peningkatan Kompetensi Wirausaha Halal Food Bagi Santri Tahfidz. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 5(2).